

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat di deskripsikan melalui penyajian data yang lengkap dan jelas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Penerapan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) melalui media Wayang Rantai Makanan (WARAMA) dapat meningkatkan hasil belajar siswa subtema Keseimbangan Ekosistem pada siswa kelas V SDN Daramista II Tahun Ajaran 2019/2020, hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang meliputi:
 - a) lembar observasi aktivitas guru pada setiap siklus mengalami peningkatan persentase. Pada siklus 1 PB 1 (60%), siklus I PB 2 (60%), siklus II PB 1 (86%), siklus II PB 2 (91%).
 - b) lembar observasi aktivitas siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan persentase. Pada siklus 1 PB 1 (60%), siklus I PB 2 (58%), siklus II PB 1 (83%), siklus II PB 2 (91%).
 - c) Berdasarkan penilaian pengetahuan hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran meningkat dalam setiap siklus. Pada siklus I pembelajaran 1 jumlah nilai keseluruhan siswa adalah 943 dengan rata-rata 47,15. Pada siklus I pembelajaran 2 nilai keseluruhan adalah

1010 dengan rata-rata 50,5. Siklus II pembelajaran 1 jumlah nilai keseluruhan siswa adalah 1512 dengan rata-rata 75,6. Siklus II pembelajaran 2 jumlah nilai keseluruhan siswa adalah 1536 dengan rata-rata 76,8. Hal tersebut menunjukkan bahwa tindakan ini dinyatakan berhasil karena siswa mendapat nilai ≥ 70 dan sudah memenuhi nilai yang diharapkan di atas KKM yaitu nilai 70.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, berkaitan dengan menggunakan media jam putar melalui model *Example Non Example* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Pembelajaran dengan menerapkan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) sangat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran, karena dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, menemukan sendiri konsep materi yang dipelajari, dapat bekerjasama dengan siswa yang lain, dan berani untuk mengemukakan pendapat berbagi informasi yang berkaitan dengan konsep materi yang dipelajari.

2. Bagi Guru

Guru harus berinovasi dalam mengembangkan strategi pembelajaran dengan menerapkan model-model pembelajaran yang lebih inovatif salah satunya seperti model *Student Facilitator and Explaining* (SFE), serta dapat memberikan pengalaman belajar yang berorientasi pada konteks nyata kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menggunakan model serta model pembelajaran yang inovatif menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu belajar siswa dengan sebaik-baiknya dan dengan memperhatikan kesesuaian materi yang tepat dengan model dan media yang digunakan. Penelitian ini juga untuk mengembangkan diri menjadi guru yang profesional.

4. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dengan diterapkannya model dan media yang inovatif oleh para guru untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan dan diterapkan sesuai dengan seluruh aspek dan komponen pembelajaran agar pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran tersampaikan dan dipahami dengan baik. Dapat memotivasi semangat belajar siswa untuk belajar sehingga kegiatan belajar mengajar akan dirasa lebih menyenangkan dan tidak menjadikan siswa pasif di dalam kelas khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.

